

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di tempat kursus Taman Musik Dian Indonesia, diperoleh gambaran bahwa ketika guru berinteraksi dengan siswa dalam menyampaikan materi, guru diuntut mempunyai kesabaran yang lebih, di mulai dengan cara guru melakukan pemilihan materi, menguasai materi, penyampaian materi menggunakan metode wawancara, tanya jawab, drill, dengan media visual, audio, menari, menyanyi, CD. Respon siswa cukup bagus, terbukti dengan adanya siswa yang telah bergabung ke kelas pengenalan musik dengan anak normal, ada pula anak yang sudah bermain di kelas *private* drum, jika musik dimainkan, anak *down syndrome* sudah mulai merespon dengan menggerakkan badannya (menari), memukul triangle, menyanyi, walau tidak begitu jelas kata-kata (syair) dari lagu yang mereka nyanyikan. Walaupun masih ada siswa *down syndrome* yang masih tiduran atau berlari di dalam kelas, kadang tidak merespon setelah musik dimainkan. Dalam berteman pun mereka ada kemajuan, menyapa dengan berkata, hai....! Ini menunjukkan adanya perubahan sikap anak *down syndrome* dalam bersosialisasi.

Musik di pakai juga untuk *background* yang mengiringi pelajaran. Musik yang digunakan adalah musik yang membuat siswa menjadi rileks dan memiliki semangat belajar yang tinggi serta menikmati pelajaran yang diajarkan gurunya,

contoh lagu-lagu atau instrumen musik karya-karya Ibu Sud, Pak Kasur, dan A.T Mahmud bisa diajarkan pada anak-anak *down syndrome* karena syairnya banyak mengajarkan anak-anak selalu hidup gembira. Lagu Naik Delman, bisa dinyanyikan dan dimainkan untuk menemani anak bermain musik, sehingga anak bersemangat untuk melakukan aktivitasnya.

B. Rekomendasi

Peranan musik pada pembelajarann musik bagi anak *down syndrome* di kelas pengenalan musik sebagai stimulasi yang dapat mengoptimalkan perkembangan intelektual dan emosional anak *down syndrome*. Musik juga dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan otak kanan, ini berarti menyeimbangkan perkembangan aspek intelektual dan emosional. Jadi sebenarnya belahan otak kiri dan otak kanan bila bekerja sama akan saling memperkuat. Oleh karenanya disarankan kepada orang tua untuk merangsang perkembangan otak anak *down syndrome* tidak hanya otak kiri saja, melainkan secara bersamaan juga otak kanannya. Dengan kata lain orang tua perlu merangsang sejak dini kecerdasan mental (IQ) dan kecerdasan emosi (EQ) anak *down syndrome*, salah satunya dengan pembelajaran musik.

Hasil penelitian terhadap anak *down syndrome* menunjukkan bahwa melalui metode pembelajaran musik di Taman Musik Dian Indonesia telah (dapat) meningkatkan kecerdasan mental anak *down syndrome*, maka peneliti menyarankan agar kursus pembelajaran musik bagi anak *down syndrome*, tidak hanya satu kali dalam seminggu, tetapi paling tidak dua minggu sekali, karena

rentang satu minggu cukup lama dalam proses pembelajaran musik, untuk menambah stimulasi agar siswa *down syndrome* tidak cepat lupa dalam permainan alat musik dengan cara membirama.

